

**PEMBUATAN APLIKASI PENGARSIPAN PETA PERTANAHAN
SECARA DIGITAL MENGGUNAKAN *PHP FRAMEWORK* DAN *MySQL*
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG**



Disusun Oleh :

MUHAMMAD FUAD YULIANDI
NIM. 09182459/P

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2013

ABSTRACT

National Land Agency of the Republic of Indonesia as a non- departmental government institution has the task of carrying out land registration throughout Indonesia to ensure certainty and legal protection. One of the activities to ensure the certainty of land registration and legal protection is a general list and document storage. Land map is a document that must be preserved and protected because of it becomes a document that will be used in land registration activities. Government Regulation No. 24 of 1997 Article 35 paragraph (5) states that gradually land registry data is stored and presented using electronic equipment and microfilm. This study attempts to develop a land map archives system from analog to digital at Bandar Lampung District Land Office using PHP Framework Agile Toolkit software.

The method used is a research and development (R & D). Development is done by making land map archive management application for visualization of data and information with PHP Framework Agile Toolkit Software. Data collection techniques using document study, observation method and interviews. Interview techniques carried out by the questions surrounding the application program to the employees of Sub Section Measuring and Mapping to be input, so that later made improvements to the application.

Results from this study is a digital land map archiving application. The drafting process through 6 (six) stages, Planning, Designing, Coding, Testing, Promotion, dan Maintenance. The benefit of this application is that it can provide information quickly and correctly and also have function for backup data of land map if something that are not desired to happen on the office.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
A. Tinjauan Pustaka	10

1. Pengarsipan	10
2. Peta Pertanahan	25
3. Basis Data dan Sistem Manajemen Basis Data (SMBD)	28
a. Basis Data	28
b. Sistem Manajemen Basis Data (SMBD).....	31
4. Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	36
a. Pengertian Sistem Informasi	36
b. Definisi Sistem Informasi Berbasis Komputer	36
5. <i>PHP Framework Agile Toolkit dan MySQL</i>	38
a. <i>PHP</i>	38
b. <i>MySQL</i>	39
c. <i>PHP Framework</i>	39
B. Kerangka Pemikiran	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Dokumentasi.....	44
2. Observasi	45
3. Wawancara	45
D. Teknik Analisis Data.....	45
E. Langkah Kerja.....	47

1. Rancangan Membangun Aplikasi	50
a. Analisis Kebutuhan Pengguna	50
b. Analisis Kebutuhan Sistem	51
c. Perancangan Aplikasi.....	51
BAB IV PENGARSIPAN PETA DI KANTOR PERTANAHAN	
KOTA BANDAR LAMPUNG	55
A. Penataan Ruang Arsip Peta	55
B. Peminjaman dan Pengembalian Arsip Peta	57
BAB V PEMBUATAN APLIKASI PENGARSIPAN PETA	59
A. Peralatan dan bahan yang digunakan	59
B. Pembuatan program aplikasi	60
1. <i>Planning</i> (Perencanaan Aplikasi)	61
a. Menentukan tema atau tujuan aplikasi	61
b. Mengumpulkan data / bahan yang akan menjadi materi aplikasi.....	61
c. Membuat rancangan kerangka situs / peta situs (<i>sitemap</i>)	63
d. Perancangan program aplikasi.....	64
e. Membuat jadwal kerja (<i>time schedule</i>)	66
2. <i>Designing</i> (Mendesain <i>web</i> dan mengatur layout)	66
3. <i>Coding</i> (Membuat Kode Program untuk Aplikasi)	67
a. <i>Login Interface</i> (Antarmuka <i>Login</i>)	69

b. <i>Main Interface</i> (Antarmuka Utama)	69
--	----

c. <i>Interface</i> (Antarmuka) Data Arsip.....	70
d. <i>Interface</i> (Antarmuka) Peminjaman Berkas	72
e. <i>Interface Setting</i> (Antarmuka Konfigurasi)	72
4. <i>Testing</i> (Pengujian Aplikasi)	73
a. Kompabilitas browser.....	73
b. Memeriksa <i>link</i> (tautan) tiap <i>interface</i> (antarmuka)	74
c. Memeriksa kelengkapan data	74
d. Mencoba tiap-tiap fiturnya	74
e. Mengubah desain <i>web</i> (<i>maintenance</i>) jika diperlukan	74
5. <i>Promotion</i> (Pengenalan Aplikasi kepada Pengguna) ..	74
6. <i>Maintenance</i> (Pemeliharaan Aplikasi)	75
C. Pengoperasian program aplikasi	76
1. Instalasi <i>Web Server</i>	76
2. Pembuatan Basis Data.....	77
3. Penyalinan Program Aplikasi Pengarsipan Peta Pendaftaran.....	74
4. Koneksi Program Aplikasi dengan Basis Data	78
5. Memulai Pengoperasian Program Aplikasi.....	79
D. Contoh Penggunaan dalam Kehidupan Nyata.....	82

BAB VI KEGUNAAN PROGRAM APLIKASI PENGARSIPAN	
PETA PENDAFTARAN	89
A. Tempat Penyimpanan.....	89
1. Tempat Penyimpanan Virtual	90
2. Bundel Virtual.....	91
3. Lembaran arsip.....	91
B. Jaminan Keamanan Arsip Peta Pendaftaran	92
C. Aksesibilitas	93
1. Pencarian arsip peta pendaftaran.....	94
2. Peminjaman dan pengembalian arsip peta pendaftaran	94
D. Kelemahan.....	94
BAB VII PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR ISTILAH	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Pertanahan Nasional (BPN) berdasarkan Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2006 adalah lembaga pemerintahan non departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala. Tugas BPN dalam Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2006 Pasal 2 adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional, maupun sektoral. BPN menyelenggarakan beberapa fungsi dalam melaksanakan tugas tersebut. Fungsi tersebut di antaranya adalah penyelenggaraan dan pelaksanaan survei, pengukuran, dan pemetaan di bidang pertanahan serta pelaksanaan pendaftaran tanah dalam rangka menjamin kepastian hukum. Kedua fungsi tersebut dalam hal ini berkaitan erat dengan kegiatan pemetaan.

Penyimpanan daftar umum dan dokumen adalah salah satu kegiatan penunjang terlaksananya tujuan penyelenggaraan pendaftaran tanah. Daftar umum dan dokumen pertanahan tersebut menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 Pasal 35 ayat (2) adalah peta pendaftaran, daftar tanah, surat ukur, buku tanah, daftar nama, dan dokumen-dokumen lain yang digunakan sebagai dasar pendaftaran tanah. Penyimpanan peta terutama peta-peta lama masih banyak dilakukan secara analog. Sistem penyimpanan peta digital juga kurang terorganisir dengan baik.

Kasus hilangnya data pertanahan yang berupa peta-peta sudah banyak terjadi. Kasus ini mengakibatkan tidak adanya *back-up* dari peta-peta tersebut. Hal ini menjadi pekerjaan rumit yang harus diselesaikan. Contoh kasus sederhana yang dapat diangkat adalah jika ada staf-staf kantor pertanahan yang tidak bertanggung jawab menghilangkan peta. Kehilangan ini dapat terjadi secara disengaja ataupun tidak. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kontrol peminjaman dan tingginya aksesibilitas peta fisik pada Kantor Pertanahan tersebut. Contoh yang lain adalah kasus yang berkaitan dengan bencana yang diakibatkan oleh manusia maupun alam. Pengarsipan peta secara digital dibutuhkan untuk mengantisipasi kasus-kasus tersebut. Pengarsipan peta secara digital dapat menjadi *back-up* dan sarana informasi untuk mempermudah proses pencarian data arsip.

Pengelolaan data pertanahan dengan teknologi informasi merupakan sesuatu yang harus dilakukan. Hal ini berkaitan dengan karakteristik data pertanahan yang mencakup bidang ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, dan sosial budaya. Data pertanahan yang tersimpan di dalam peta-peta mempunyai tingkat kegunaan dan nilai *archive* yang sangat tinggi karena sifatnya yang sangat dinamis.

Proses pengambilan, penyimpanan, pengolahan dan penyajian data merupakan proses yang sangat mudah dan cepat jika dilakukan menggunakan teknologi informasi¹. Hal ini sejalan dengan PP No. 24 Tahun 1997 Pasal 35 ayat (5) yang menyatakan bahwa secara bertahap data pendaftaran tanah

¹ Pusat Data dan Informasi Pertanahan. 2008

disimpan dan disajikan dengan menggunakan peralatan elektronik dan mikrofilm.

Semua proses pelayanan data pertanahan dapat dilakukan secara cepat dan tepat apabila data tersebut disimpan dalam suatu penyimpanan yang berbasis teknologi informasi. Penyimpanan data pertanahan dengan menggunakan media elektronik tidak hanya bermanfaat untuk mempercepat pencarian akses datanya saja, tetapi lebih bermanfaat kepada unsur jaminan keamanan. Hal ini telah diamanatkan dalam Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 277 Tahun 2012 tentang Sapta Tertib Pertanahan yaitu Tertib Administrasi.

Pertanyaan yang sering timbul di lingkungan BPN berkaitan pemanfaatan data elektronik adalah permasalahan hukum yang terkait dalam hal pembuktian. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 Pasal 35 ayat (6) menyebutkan bahwa 'Rekaman dokumen yang dihasilkan alat elektronik atau mikrofilm sebagaimana dimaksud pada ayat (5) mempunyai kekuatan pembuktian sesudah ditandatangani dan dibubuhi cap dinas oleh Kepala Kantor Pertanahan yang bersangkutan'. Ayat ini menjelaskan bahwa segala macam data digital yang telah diarsipkan mempunyai kekuatan pembuktian jika suatu saat dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang berbunyi 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'; dan ayat (2) yang berbunyi 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya sebagaimana

dimaksud pada ayat (1) merupakan perluasan dari alat bukti yang sah sesuai dengan Hukum Acara yang berlaku di Indonesia.’

BPN telah melaksanakan program Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional (SIMTANAS) melalui penerapan Program Komputerisasi Kantor Pertanahan (KKP). Program ini dititikberatkan pada kegiatan-kegiatan pelayanan Kantor Pertanahan.

Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung adalah salah satu Kantor Pertanahan yang menerapkan program KKP. Program KKP tidak dapat mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengarsipan dokumen pertanahan seperti buku tanah, surat ukur, gambar ukur, dan juga peta. Semua kegiatan pengarsipan masih dilakukan secara analog. Belum ada aplikasi yang digunakan untuk mengatur pengelolaan arsip peta yang semakin lama semakin semrawut. Apabila keadaan ini berlangsung terus, maka akan mendatangkan banyak masalah di masa depan.

Keadaan ini menuntut diperlukannya program aplikasi yang spesifik mengenai pengarsipan peta pertanahan secara digital. Hal ini bertujuan agar data arsip fisik peta pertanahan dapat di-*backup* ke media digital. Proses *backup* dapat dilakukan secara *offline* (dalam *harddisk* computer) ataupun secara *online* (*cloud storage*). Aplikasi ini selain berfungsi sebagai sarana pengamanan data juga dapat digunakan sebagai sarana informasi.

PHP Framework dan *MySQL* dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah pengarsipan di Kantor Pertanahan. *PHP Framework* merupakan suatu kerangka kerja yang menawarkan kemudahan pemrograman terutama dalam

hal membuat *script*. *Developer* dapat lebih cepat membangun aplikasi dengan kemudahan tersebut. *MySQL* merupakan program pengelolaan *database* berbasis *Structured Query Language (SQL)* yang menawarkan *database* yang stabil dalam penyimpanan data.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas adalah :

1. Bagaimana pembuatan aplikasi pengarsipan peta pertanahan secara digital menggunakan *PHP Framework* dan *MySQL*?
2. Sejauh mana manfaat dari aplikasi pengarsipan peta pertanahan secara digital dalam mendukung pengelolaan kearsipan dokumen di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung?

C. Pembatasan Masalah

Peneliti ingin lebih mengarahkan dan memperjelas masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Program aplikasi pengarsipan peta pertanahan hanya sebatas melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Memasukkan, menyimpan, mengubah, mencari, dan menampilkan data serta informasi peta;
 - b. Mengarsipkan semua jenis peta fisik yang disimpan di ruang penyimpanan peta melalui *scanning* dengan format **.JPG* dan **.JPEG*.

- c. Mengarsipkan semua jenis peta-peta digital yang sudah mempunyai format *.DWG.
- d. Mencetak bon peminjaman peta fisik.
2. Program aplikasi pengarsipan peta pertanahan secara digital dibuat dengan dukungan *Personal Home Page (PHP)* menggunakan *Framework Agile Toolkit* dan pengelolaan *database* berbasis *MySQL*.
3. Program aplikasi pengarsipan peta pertanahan secara digital hanya dapat dijalankan secara *offline* di beberapa perangkat komputer yang terhubung dalam satu jaringan, baik *LAN (Local Area Network)* maupun *WLAN (Wireless Local Area Network,)* dengan satu komputer sebagai *server* basis datanya.

Penelitian ini diilhami dari beberapa penelitian yang mempergunakan aplikasi basis data. Penelitian-penelitian tersebut antara lain penelitian yang dilakukan Harryanto Yunus (2004), Nur Rahmanto (2008), Firman Hidayat (2010), dan Aulia Rachman (2012). Perbedaan substansi antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Skripsi / Tesis	Metodelogi Penelitian	Program Aplikasi	Hasil
		Tahun			
1	2	3	4	5	6
1	Harryanto Yunus	Pembangunan Sistem Kearsipan buku tanah Secara Digital Pada Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Skripsi/2004	<i>Action Research</i>	<i>PHP dan MySQL</i>	Pengelolaan buku tanah mencakup : - Menampilkan Data - Perubahan Data - Peminjaman - Pengembalian

No	Nama Peneliti	Skripsi / Tesis	Metodelogi Penelitian	Program Aplikasi	Hasil
		Tahun			
1	2	3	4	5	6
2	Nur Rahmanto	Perancangan sistem kearsipan gambar ukur analog ke dalam bentuk digital :: Studi kasus hasil pengukuran tanah secara sporadik di Kecamatan Ngaglik Tesis/2008		<i>Microsoft Access</i>	Pengelolaan Gambar Ukur secara digital
3	Firman Hidayat	Pemanfaatan Visual Basic 6.0 untuk Penataan Arsip Surat Ukur dan buku tanah secara Digital di Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo Skripsi/2010	<i>Research and Development (R&D)</i>	<i>Visual Basic 6.0</i>	Pengelolaan buku tanah dan surat ukur mencakup : - Menampilkan Data - Perubahan Data - Peminjaman & pengembalian - Cetak Hasil Kartiran GU
4	Aulia Rachman	Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Surat Ukur dan Buku Tanah Secara Digital Menggunakan <i>PHP Framework</i> dan <i>MySQL</i> (Uji Coba Di Kantor Pertanahan Kota Palangka Raya) Skripsi/2012	<i>Research and Development (R&D)</i>	<i>PHP Framework Agile Toolkit dan MySQL</i>	Pengelolaan buku tanah dan surat ukur mencakup : - Input Data - Menampilkan Data - Perbedaan view pada admin dan non admin - Peminjaman dan pengembalian Arsip SU & BT - Cetak Hasil input dari <i>database</i> SU & BT digital dengan hak akses admin
5	Muhammad Fuad Yuliandi	Proposal Skripsi 2013	<i>Research and Development (R&D)</i>	<i>PHP Framework Agile Toolkit dan MySQL</i>	Pengelolaan peta mencakup : - Input Data - Menampilkan Data - Perbedaan view pada admin dan non admin - Peminjaman dan pengembalian peta

Sumber : Skripsi STPN Yogyakarta dan Tesis Pasca Sarjana UGM

Aplikasi yang dibuat oleh Harryanto Yunus dan Aulia Rachman sama-sama menggunakan *PHP* dan *MySQL* sebagai program pengelola *database*, namun hasil penelitian Harryanto Yunus hanya mencakup pengelolaan Buku Tanah saja, sedangkan hasil penelitian Aulia Rachman sudah dilengkapi dengan pengelolaan Surat Ukur juga. Aplikasi yang dibuat oleh Nur Rahmanto memiliki keunikan yaitu melakukan pengelolaan Gambar Ukur walaupun

masih dilakukan secara sederhana menggunakan *software MS. Acces*. Penelitian Firman Hidayat memuat pengelolaan Surat Ukur dan Buku Tanah seperti Aulia Rachman namun dengan *software* yang berbeda yaitu *Visual Basic 6.0*. Aplikasi Firman Hidayat tidak dapat dipakai secara bersama (terhubung melalui *LAN*), namun aplikasi ini menawarkan suatu keunikan yaitu cetak hasil kartiran Gambar Ukur. Aplikasi yang dibuat oleh Aulia Rachman menawarkan pengelolaan Buku Tanah dan Surat Ukur yang lebih lengkap dibandingkan para pendahulunya namun tidak menawarkan pengelolaan Gambar Ukur seperti aplikasi yang dibuat oleh Nur Rahmanto dan Firman Hidayat.

Peneliti menyimpulkan bahwa *PHP Framework* dan *MySQL* memberikan tampilan yang menarik dan juga kemudahan dalam pembuatan aplikasi. Peneliti ingin membuat aplikasi yang tidak hanya dapat menampilkan data tekstual saja, tetapi juga data spasial. Data spasial yang akan ditampilkan adalah hasil *scan* peta fisik dan juga peta digital yang berformat *dwg*. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang pengarsipan peta pertanahan secara digital dengan menggunakan *PHP Framework* dan *MySQL*.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk membuat *prototype* aplikasi pengarsipan peta pertanahan secara digital.

- b. Untuk mengetahui keunggulan maupun kelemahan dari aplikasi pengarsipan peta pertanahan secara digital dalam mendukung pengelolaan kearsipan peta di Kantor Pertanahan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Dapat menjadi solusi pengelolaan arsip peta pertanahan secara digital khususnya pada Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.
- b. Diharapkan menjadi referensi secara umum dalam pengembangan sistem pengelolaan kearsipan secara digital, khususnya peta untuk mendukung program SIMTANAS.
- c. Diharapkan dapat menjadi referensi penelitian dan pengembangan pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Geografis khususnya pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembuatan program aplikasi pengarsipan arsip peta pertanahan dilakukan melalui 6 (enam) tahap yaitu : *planning, designing, coding, testing, promotion, dan maintenance*. Dukungan *Framework Agile Toolkit* dapat dilakukan tanpa hambatan yang berarti. Program aplikasi ini mudah disesuaikan dengan kebutuhan serta hasil keputusan para pejabat yang berwenang.
2. Kegunaan aplikasi pengarsipan peta pertanahan yang disusun dalam penelitian ini adalah memberikan informasi dengan cepat dan mudah mengenai data peta pertanahan serta sebagai *backup* data dalam format digital. Kegunaan lain aplikasi pengarsipan ini adalah sebagai kontrol adanya peminjaman dan pengembalian arsip peta pertanahan, sehingga administrasi keluar masuknya arsip peta pertanahan dapat diketahui secara cermat dan cepat.

B. Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut melihat kurangnya kesadaran mengenai pentingnya pengamanan data arsip peta pertanahan di kantor-kantor pertanahan. Hal ini diperlukan karena arsip fisik masih cukup rentan apabila hanya disimpan di dalam lemari tanpa pengamanan khusus.

2. Perlu penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penerapan program aplikasi tersebut dalam sistem *online*.
3. Perlu penelitian lebih lanjut berkaitan dengan format basis data yang digunakan aplikasi pengarsipan peta pertanahan agar bersifat fleksibel dan mampu berintegrasi dengan program aplikasi lain seperti KKP.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 1991. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta:Gramedia
- Ansari, Baharuddin. 2002. *Bahan Kuliah Pelengkap Kartografi Dasar*. Makassar:Jurusan Geografi Fmipa Unm.
- Chou, George Tsu-Der. 1987. *Dbase Iii Plus Handbook Second Edition*. Indianapolis:Que Corporation.
- Elmasri, Ramez Dan Shamkant B. Navathe. 2000. *Fundamental Of Database System Third Edition*. Canada:Addison Wesley.
- Fabbri, Anthoni J. Dan A. Robert Schwab. 1992. *Practical Database Management*. Boston:Pws-Kent Publishing Company.
- Howe. 1991. *Data Anlysis For Data Base Design, Second Edition*. London:Edward Arnold.
- Ibrahim, Ali Dan Febri Nova Lenti. 2009. *Pemrograman Deklaratif Dengan Visual Prolog; Disertai Contoh Aplikasi Sistem Pakar*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Kadir, Abdul. 1999. *Konsep Dan Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Koh, 2005, Dalam Janner Simarmata & Imam Paryudi, 2010. *Basis Data*. Yogyakarta:Andi.
- Kusrini. 2007. *Strategi Perancangan Dan Pengelolaan Basis Data*.Yogyakarta:Andi.
- Muiz,Imam. "Basis Data (Database)".
[Http://Imam_Muiz.Staff.Gunadarma.Ac.Id/](http://Imam_Muiz.Staff.Gunadarma.Ac.Id/) (Diakses Tanggal 7 Januari 2013).
- Republik Indonesia. 1971. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1971 Tentang Ketentuan Pokok Kearsipan. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Jakarta.

Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Informasi Geospasial. Jakarta.

Republik Indonesia. 1997. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah. Jakarta.

Republik Indonesia. 2006. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2006 Tentang Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.

Republik Indonesia. 1997. Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1997 Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah. Jakarta.

Republik Indonesia. 2009. Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Tata Naskah Dinas Dan Tata Kearsipan di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. Jakarta.

Republik Indonesia. 2012. Keputusan Kepala BPN RI No. 277 Tahun 2012 tentang Sapta Tertib Pertanahan. Jakarta.

Riyanto. Dkk. 2009. *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta:Pt. Gaya Mulia

Sedarmayanti. 2003. *Tata Kearsipan Dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*. Bandung:Mandar Maju.

Septian, Gugun. 2011. *Trik Pintar Menguasai Codeigniter*. Jakarta :Elex Media Komputindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Rosda.

Utomo, Wiranto Herry. 2010. *Pemodelan Basis Data Berorientasi Objek*. Yogyakarta:Andi

Waliyanto. 2000. *Sistem Basis Data Analisis Dan Pemodelan Data*. Yogyakarta:J&J Learning.

Wursanto, I Gde. 1991. *Kearsipan 1*. Yogyakarta:Kanisius